



Analisis Sumber dan Strategi Pembiayaan Pendidikan di SMP Swasta

Alya Aulia Rahma¹, Sakna Tahta Farah Al Munir²

1,2 Universitas Negeri Semarang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.738>

*Correspondence: Alya Aulia Rahma
auliarahmaalya03@students.unnes.ac.id

Received: 04-04-2025

Accepted: 19-05-2025

Published: 27-06-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan formal tingkat kedua setelah sekolah dasar yang ditempuh selama 3 tahun di Indonesia sekolah menengah pertama memerlukan biaya yang cukup besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai sumber pembiayaan serta strategi pengelolaan dana yang diterapkan di SMP Remaja Parakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana sekolah berasal dari dana yayasan, dana bantuan operasional sekolah dari pemerintah, dana pokok pikiran, sumbangan alumni, iuran orang tua siswa, dan pendapatan dari sewa kantin. Strategi pengelolaan dilakukan dengan perencanaan dan pelaporan keuangan secara transparan kepada yayasan dan dinas pendidikan. Sekolah juga menghadapi tantangan dalam hal ketepatan pembayaran iuran serta keterbatasan jumlah siswa. Sebagai solusi, sekolah menerapkan pendekatan kolaboratif dengan yayasan dan wali murid serta memanfaatkan jaringan alumni. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa diversifikasi dan manajemen yang transparan terhadap sumber pembiayaan sangat penting dalam mendukung keberlanjutan pendidikan di sekolah swasta.

Katakunci: Pembiayaan Pendidikan; Sekolah Swasta; Strategi Manajemen; Sumber Pendanaan

Abstract: Junior high school is the second level of formal education after elementary school, completed over a period of three years in Indonesia. Private junior high schools generally require substantial financial resources. This study aims to analyze the various funding sources and financial management strategies implemented at SMP Remaja Parakan. A qualitative approach with a descriptive method was employed. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the school's funding sources include foundation funds, government operational assistance (BOS), political grants (dana pokok pikiran), alumni contributions, parental fees, and income from canteen rentals. Financial management strategies are implemented through transparent planning and reporting to both the foundation and the education office. The school faces challenges such as delays in fee payments and limited student enrollment. As a solution, the school applies a collaborative approach involving the foundation, parents, and alumni networks. The study concludes that diversification and transparent management of funding sources are essential to ensuring the sustainability of education in private schools.

Keywords: Educational Financing, Private School, Management Strategies, Funding Sources, Financial Sustainability

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha bersama untuk menjalankan roda pembelajaran yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat UUD Tahun 1945 pada alinea ke empat. Pendidikan merupakan sistem yang berproses memberikan pengalaman

baru dan pengetahuan lain kepada peserta didik sebagai pemegang estafet pembangunan bangsa (Huda, 2015). Masalah pembiayaan pendidikan merupakan masalah utama dalam menjalankan roda pendidikan. Manajemen yang baik dalam pembiayaan pendidikan mempengaruhi mutu pendidikan itu sendiri (Suryana, 2020). Sekolah swasta sebagai bagian dari lembaga pendidikan non pemerintah memiliki karakteristik pembiayaan yang berbeda dengan sekolah negeri. Selain mendapatkan dana dari pemerintah melalui program seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sekolah swasta juga mengandalkan sumber pembiayaan lain seperti iuran siswa, sumbangan masyarakat atau alumni, dan dana dari yayasan pengelola sekolah.

Pembiayaan pendidikan di sekolah swasta, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menghadapi tantangan yang unik dan kompleks. Sekolah swasta seringkali harus bergantung pada sumber daya finansial yang terbatas. Sumber daya yang terbatas dapat menyebabkan mereka tidak dapat menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, membayar gaji guru dengan cara yang layak dan menawarkan program pendidikan yang berkualitas tinggi (Waliyah et al., 2021). Sekolah dapat kesulitan mencapai tujuan pendidikan dalam hal kuantitas dan kualitas jika dana ini tidak mencukupi. Selain itu pengelolaan pembiayaan institusi pendidikan swasta juga dipengaruhi oleh perbedaan pendapatan siswa dan kemampuan orang tua untuk membayar biaya pendidikan (Marlina & Junaidi, 2023). Fenomena ini menyebabkan perbedaan antara sekolah swasta yang memiliki akses ke sumber daya keuangan yang cukup dan sekolah swasta yang tidak (Rustiawan, 2015). Akibatnya ada perbedaan dalam kualitas pendidikan yang diterima siswa.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sumber pembiayaan di SMP Swasta berasal dari berbagai sumber antara lain subsidi pemerintah, dana BOS, iuran siswa, serta sumbangan dari masyarakat dan yayasan pengelola sekolah. Meskipun dana BOS telah diberikan, sebagian besar SMP Swasta masih mengandalkan iuran bulanan dari orang tua siswa untuk menunjang operasional sekolah secara menyeluruh. Penelitian di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan mengungkapkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan namun masih terdapat tantangan dalam pengelolaan dana agar lebih optimal. Selain itu, penelitian yang dilakukan di SMP IT Rahmatan Lil Alamin Bogor menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan yang terorganisir melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi meningkatkan kualitas lulusan. Manajemen pembiayaan yang terorganisir menggunakan dana yang berasal dari infaq siswa, BOS, unit usaha sekolah dan sumbangan masyarakat. Namun penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek manajemen pembiayaan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Sebaliknya, masih sedikit penelitian yang meneliti secara menyeluruh komposisi dan efektivitas berbagai sumber pembiayaan di SMP swasta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi masing-masing sumber dana terhadap keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah swasta.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Remaja Parakan yang beralamat di Jl. Letnan Suwaji No. 60 Kemalangan, Kec Parakan Wetan, Kab Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis atau penggambaran data yang sesuai dengan realita yang terjadi. Dalam metode deskriptif ini data penelitian dijabarkan atau digambarkan dengan menggunakan kata-kata. Menurut Endraswara, (2013: 176) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan data-data penelitian melalui kata-kata.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Sebagai langkah sistematis untuk membahas Macam-Macam Sumber Pembiayaan di SMP Remaja Parakan, yaitu pada kegiatan pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumen. Selain itu penelitian ini juga karena menekankan pada analisis induktif. menyebutkan kehadiran peneliti, subjek dan objek penelitian, cara menggali data penelitian, lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan, dan pengecekan keabsahan data. Adapun sumber Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. (2) Data sekunder berupa informasi dari majalah, buku, referensi internet dan penelitian lainnya yang bersangkutan pada pembahasan topik.

Adapun metode analisis data yang digunakan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Alat pengumpulan data meliputi catatan hasil lapangan dan alat perekam. Data dianalisis dengan pengumpulan data (reduksi dan klasifikasi data), review semua kategori, dan melengkapi data yang terkumpul untuk review dan analisis. Data diinterpretasikan melalui interpretasi logis dan empiris berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian. Triangulasi, pengamatan terus menerus, perluasan partisipasi, kecukupan referensi dan metode lain digunakan untuk memvalidasi data.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Supriyono (2019), biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Dalam konteks pendidikan, pembiayaan mengacu pada sumber-sumber dana yang digunakan untuk mendukung sistem pendidikan, termasuk pembangunan fasilitas pendidikan, gaji guru, penyediaan materi pelajaran, beasiswa, dan berbagai komponen lain yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan adalah hal yang penting karena berkontribusi secara signifikan terhadap mutu dan aksesibilitas pendidikan suatu negara. Menurut Fattah (2009) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan

ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan supervisi pendidikan. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah proses menyediakan sumber daya keuangan untuk mendukung pendidikan. Pendidikan dan mengatur berbagai acara pendidikan.

Sumber Dana Pendidikan

Sumber dana pendidikan utama yang mendukung operasional SMP Remaja Parakan berasal dari Dana Yayasan, Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Dana BOS Reguler, Dana PoKir, Dana Sumbangan Alumni dan Dana Orang Tua Siswa. Adapun sumber dana lain dari dana sewa kantin yang ada di sekolah SMP Remaja Parakan.

Sebagai sekolah swasta yang dimiliki oleh yayasan, SMP Remaja Parakan menerima dukungan finansial dari yayasan tersebut yang bernama Yayasan Pendidikan Remaja Parakan. Dana ini digunakan untuk menutupi kebutuhan operasional yang tidak tercakup oleh sumber dana lainnya, seperti pemeliharaan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan program-program tambahan lainnya. Selain dana dari yayasan, SMP Remaja Parakan juga mendapat bantuan dana BOS dari pemerintah. Dana BOS Reguler merupakan bantuan dari pemerintah yang diberikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar di sekolah. Semakin banyak jumlah siswa, semakin besar pula dana BOS yang diterima. Dana ini digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, pembelian alat tulis, pembayaran honor guru tidak tetap, dan kebutuhan operasional lainnya.

Dana PoKir (Pokok Pikiran) adalah alokasi anggaran yang berasal dari aspirasi anggota DPRP dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan. SMP Remaja Parakan memperoleh dana ini melalui kerja sama dengan anggota dewan yang juga merupakan alumni sekolah. Selain anggota dewan, alumni SMP Remaja juga banyak yang berkontribusi dalam mendukung operasional sekolah melalui sumbangan dana. Sumbangan ini bersifat sukarela dan digunakan untuk berbagai keperluan seperti perbaikan fasilitas, beasiswa bagi siswa kurang mampu dan kegiatan ekstrakurikuler.

Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dari orang tua juga merupakan salah satu sumber dana terbanyak untuk mendukung operasional sekolah. SPP ini disesuaikan dengan kondisi ekonomi masing-masing keluarga. Penentuan besaran SPP dilakukan melalui wawancara sesuai kesepakatan antara pihak sekolah dan orangtua siswa dengan mempertimbangkan kemampuan finansial mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses pendidikan tanpa beban finansial yang berlebihan.

Sekolah juga memperoleh pendapatan dari penyewaan kantin kepada pihak ketiga. Dana yang diperoleh dari sewa kantin digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional sekolah lainnya. Dengan mengelola berbagai sumber dana ini secara transparan dan akuntabel, SMP Remaja Parakan berupaya memantapkan keberlanjutan operasional sekolah dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan

Perencanaan anggaran merupakan kegiatan mengidentifikasi tujuan,

menentukan prioritas, menjabarkan tujuan penampilan operasional yang dapat diukur. SMP Remaja Parakan dalam perencanaan Penyusunan anggaran dana pendidikan di sekolah tersebut terbagi ada penyusunan Dana BOS disusun oleh operator Dana BOS dan penyusunan anggaran lainnya oleh Yayasan Pendidikan Remaja Parakan. Dengan dibuktikan setiap bulan pihak sekolah tersebut melaporkan kepada pihak Yayasan Pendidikan Remaja Parakan juga membuat laporan keuangan triwulan kepada dinas pendidikan.

Penggunaan dana pendidikan tersebut sesuai dengan tahun lalu yang dianggarkan dan digunakan jika ada kekurangan dalam menganggarkan dana pendidikan untuk tahun tersebut pihak sekolah lebih tepatnya pihak bendahara sekolah akan mengajukan kekurangan dana kepada pihak yayasan dan pengajuan itu akan dievaluasi, jika sesuai dengan ketentuan maka dana tambahan akan cair, pihak yayasan akan memastikan dana tersebut dipakai sesuai dengan laporan anggaran dan pihak sekolah bertanggung jawab atas penggunaan dana pendidikan secara efektif, efisien dan transparan. Selain itu, pihak sekolah tidak lupa dengan prinsip prinsip hemat sesuai dengan kebutuhan, terarah, dan terkendali sesuai dengan rencana, serta tidak menggunakan dana untuk keperluan di luar kegiatan belajar dan mengajar menjadi pedoman yang harus dipegang teguh.

SMP Remaja Parakan menerapkan sistem pelaporan keuangan yang terstruktur untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, SMP Remaja Parakan melaporkan keuangan kepada yayasan dilakukan setiap bulan dan kepada dinas terkait dilakukan setiap tiga bulan sekali. Langkah ini bertujuan untuk memenuhi kewajiban administratif serta membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Praktik pelaporan berkala seperti ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.. Dengan menerapkan pelaporan keuangan secara rutin kepada yayasan dan dinas terkait. SMP Remaja Parakan menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini tidak hanya memenuhi persyaratan administratif tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan termasuk wali murid dan masyarakat luas.

Tantangan dan Strategi dalam Sumber Dana Pendidikan

SMP Remaja Parakan menghadapi tantangan besar dalam memperoleh dana BOS karena alokasi dana tersebut sangat bergantung pada jumlah siswa yang terdaftar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2021, sekolah swasta yang memiliki kurang dari 60 siswa selama tiga tahun berturut-turut tidak memenuhi syarat untuk menerima dana BOS reguler. Sehingga setiap tahunnya, SMP Remaja Parakan berusaha keras untuk meningkatkan jumlah siswa agar memenuhi syarat penerimaan dana BOS. Mereka melakukan berbagai upaya seperti promosi dan peningkatan kualitas pendidikan untuk menarik lebih banyak siswa. Namun persaingan dengan sekolah negeri yang lebih besar dan memiliki fasilitas lebih lengkap membuat perjuangan ini semakin sulit.

Ketidaktepatan wali murid dalam pembayaran bulanan juga menjadi salah satu

masalah yang dihadapi SMP Remaja Parakan. Hal ini menyebabkan arus kas sekolah tidak stabil, yang berdampak pada seberapa baik operasi dan pengelolaan keuangan sekolah berjalan. Ketidaktepatan pembayaran ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti keadaan ekonomi keluarga, pemahaman wali murid tentang pentingnya pembayaran tepat waktu atau sistem penagihan yang kurang efisien. Ketidakpastian arus kas ini membuat sekolah sulit untuk merencanakan anggaran dan memenuhi kebutuhan operasional secara konsisten, sehingga menghambat kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen keuangan dan komunikasi yang baik untuk mengatasi permasalahan ini agar pembiayaan pendidikan di sekolah swasta dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan.

SMP Remaja Parakan menghadapi tantangan dalam pembiayaan pendidikan dengan menerapkan strategi kolaboratif yang melibatkan yayasan dan wali murid. Langkah pertama yang diambil adalah berkonsultasi dengan pihak yayasan untuk mencari solusi atas permasalahan keuangan. Apabila yayasan tidak dapat sepenuhnya menangani masalah tersebut, sekolah kemudian berkoordinasi dengan wali murid untuk mencari jalan keluar bersama. Strategi ini mencerminkan pendekatan partisipatif dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, dimana semua pihak yang terlibat dalam komunitas sekolah berkontribusi dalam mencari solusi. Dengan melibatkan yayasan dan wali murid dalam proses pengambilan keputusan terkait pembiayaan, SMP Remaja Parakan menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengatasi tantangan keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitasnya, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dukungan Eksternal dalam Dana Pendidikan

Dukungan eksternal dari pembiayaan pendidikan di SMP Remaja Parakan merupakan elemen penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlangsungan proses pendidikan. Salah satu bentuk dukungan tersebut datang dari tokoh masyarakat yang memiliki keterikatan emosional dan historis dengan sekolah, yaitu para alumni. Dalam konteks ini, seorang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang merupakan alumni dari SMP Remaja Parakan turut berperan aktif dalam mendukung pembiayaan sekolah. Dukungan ini diwujudkan melalui alokasi anggaran Dana Pokok Pikiran (PoKir), yang difasilitasi secara legal sebagai bagian dari representasi aspirasi masyarakat oleh anggota legislatif daerah. Dana PoKir yang disalurkan digunakan untuk berbagai kebutuhan operasional sekolah seperti renovasi fasilitas, penyediaan alat pembelajaran, dan program beasiswa bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Peran anggota DPRD sebagai alumni ini mencerminkan bentuk keterlibatan sosial politik dalam pembangunan sektor pendidikan di tingkat lokal. Keterlibatan ini tidak hanya memperlihatkan tanggung jawab moral alumni terhadap lembaga pendidikan asalnya, tetapi juga memperkuat kolaborasi antar institusi pendidikan dengan lembaga pemerintahan. Menurut Waliyah et al. (2021), keterlibatan eksternal seperti ini dapat meningkatkan kemandirian keuangan sekolah swasta yang selama ini menghadapi tantangan keterbatasan dana. Dalam praktiknya, sinergi antara lembaga pendidikan

dengan para pemangku kepentingan eksternal in memperluas sumber daya yang dimiliki sekolah, sehingga kualitas pendidikan pun lebih terjaga dan berkembang secara berkelanjutan.

Dukungan dana PoKir dari anggota DPRD alumni SMP Remaja Parakan menegaskan pentingnya jejaring sosial dalam memperkuat kapasitas pembiayaan sekolah swasta. Hal ini juga sejalan dengan temuan Marlina dan Junaidi (2023) yang menyatakan bahwa diversifikasi sumber dana, baik internal maupun eksternal, merupakan kunci untuk menjamin keberlangsungan dan mutu pendidikan. Pendekatan kolaboratif seperti ini idealnya dapat direplikasi oleh sekolah lain dengan mengidentifikasi dan mengaktivasi potensi dukungan para alumninyang memiliki kapasitas untuk berkontribusi secara politis dan finansial. Dengan strategi ini, lembaga pendidikan tidak hanya bertumpu pada dana BOS dan iuran siswa, tetapi juga memiliki cadangan alternatif yang lebih dinamis dalam menghadapi berbagai tantangan pembiayaan.

Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bahwa keberlangsungan operasional dan peningkatan mutu pendidikan di SMP Remaja Parakan bergantung banyak pada keberagaman dan efektivitas pengelolaan sumber pembiayaan. Sekolah memanfaatkan dana dari yayasan, BOS reguler, Pokok Pikiran (PoKir), Iuran orang tua, Sumbangan alumni dan sewa kantin sebagai sumber utama pendanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas untuk menjamin keberlanjutan layanan pendidikan.

Pertama, identifikasi sumber dana internal dan eksternal pada SMP Remaja Parakan yang bersumber dari mana saja selanjutnya strategi manajemen pembiayaan yang dilakukan pihak sekolah seperti perencanaan dan pelaporan keuangan serta terstruktur kepada yayasan dan dinas pendidikan, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengawasan dalam penggunaan anggaran. Ketiga, tantangan dalam pembiayaan yang mengungkapkan bahwa jumlah siswa yang rendah dan ketidaktepatan pembayaran iuran oleh orang tua menjadi kendala utama, yang diatasi melalui pendekatan kolaboratif dengan yayasan dan wali murid, serta optimalisasi peran alumni dalam mendukung finansial sekolah.

Penelitian ini menyarankan perlunya penguatan jaringan alumni dan peningkatan kapasitas sekolah dalam melakukan promosi pendidikan untuk menambah jumlah siswa sebagai langkah strategis jangka panjang. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplor model pembiayaan berkelanjutan berbasis kolaborasi antar sekolah, masyarakat, dan sektor swasta sebagai alternatif pembiayaan sekolah swasta yang lebih mandiri

Kesimpulan berisi temuan penelitian dan harus menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan harus ditulis dalam bentuk paragraf tanpa penomoran. Paragraf pertama menyimpulkan secara umum, sementara paragraf berikutnya menjawab setiap pertanyaan penelitian. Di akhir kesimpulan, dapat dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. H., & Irmawati, I. (2024). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI ERA PANDEMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan* (JAK2P).
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:278551056>
- Anugraheni Puspita. (2023). Macam-Macam Sumber Pembiayaan Pendidikan Di SMK Wijaya Putra Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 189–199.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1514>
- Ardiyani, L., Daryanto, E., & Sinaga, O. (2022). Gambaran Pembiayaan Pendidikan Pada Jenjang SMP Kabupaten Deli Serdang Di Masa Pandemi. *Jurnal Syntax Transformation*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:246379062>
- Baidowi, A., Maruf, H., Apriana, D., & Putri, S. N. (2024). PERAN PEMBIAYAAN SEKOLAH DALAM MEMAKSIMALKAN MUTU PENDIDIKAN. *MASLAHAH: JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 3(2), 2963–5950.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.2.76-81>
- Chairyani, D., Rahman, K. A., & Muazza, M. (2022). PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:254519868>
- Dewi, S. (2020). STRATEGI PENINGKATAN SUMBER DANA DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 3 SALATIGA.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:241047219>
- Didik, P., Menengah, S., Agar, P., Pendidikan, T. T., & Hidayati, H. (2024). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:272456249>
- Fatmawati, S., & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:271964887>
- Firdausiyah, L., & Rofiq, M. A. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Islam Brawijaya Pungging Mojokerto. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:276471177>
- Fitrianti, L. (2023). ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:271369282>
- Irawan, A., & Satori, D. (2013). PENGARUH REGULASI, PEMBIAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN SARANA PRASARANA SEKOLAH, DAN DAMPAKNYA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SEKOTA SUKABUMI. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:114587594>

- Maharani, N. A., Hidayah, F. N., Darmawan, D., Trihantoyo, S., Pendidikan, M., Dan Ilmu, F. M., Pendidikan, U. N., & Surabaya. (2024). Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:271580242>
- Mahmudah, S., & Nono Hery. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN DASAR UNTUK MENCAPAI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 114–120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p114-120>
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:256542409>
- Nopiyerto, N. (2021). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:249859722>
- Nuriyawati, Maryanto, & Abdullah, G. (2025). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA BOS TERHADAP MUTU PENDIDIKAN. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 143–151. <https://doi.org/https://jurnalp4i.com/index.php/social>
- Pasaribu, V. L. M., Hutabarat, Y., & Sihite, T. H. (2023). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRSARANA PENDIDIKAN SMP SWASTA HKBP SIBOLGA. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:258432082>
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2021 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH REGULER (2021). <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Ramadhan, M. A., & Sugiyono, S. (2015). PENGEMBANGAN SUMBER DANA SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 340. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6488>
- RH, R. R. S. M., Kiranti, Rts. P., Winarny, G., Destiana, A. R., Sihaloho, A. K., & Simbolon, P. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:258748585>
- Ridwan Ahmad, & Sakdiyah Halimatun. (2022). ANALISIS SUMBER DANA PENDIDIKAN YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-KAUTSAR KECAMATAN MEDAN JOHOR. *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4, 19–27.
- Saifudin, A. (2017). ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIAMENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Global Madani Bandar Lampung). <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:149617408>
- Setiyanti, W., Setyowati, S. E., & M, N. A. N. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DISEKOLAH MENENGAH

- PERTAMA. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:276589265>
- Siswanto, S., Asriati, N., & Mardaniah, M. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Pertama (SMP): Dampak Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*.
<https://api.semanticscholar.org/Corpusid:274429098>
- Siti Fatmawati, & Nugraha, M. S. (2024). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Swasta. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 38–54.
<https://doi.org/10.70287/Epistemic.V3i1.144>
- Suhardi, Mulyani, A. S., Anggraini, F., Khairunnisa, A., & Amantsuro, A. L. (2024). Manajemen Pembiayaan: Pentingnya Manajemen Dan Akuntabilitas Pembiayaan Pada PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31851–31861.
<https://doi.org/https://jptam.org/index.php/jptam>
- Suhendri, & Erihadiana Mohamad. (2023). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH*. 5, 27–40.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/KI>
- Supriyanto. (2025). Kebijakan Pengelolaan Dana BOS. *JURNAL ILMIAH GEMA PERENCANA*. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:278747677>